

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan suatu keadaan dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Objek penelitian atau disebut juga variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian peneliti (Abubakar, 2021:55).

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan menurut pengeluaran, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, *Foreign Direct Investment*, dan *Financial Deepening* yang dilihat dari Kredit Domestik ke Sektor Swasta di Indonesia tahun 1998- 2023.

3.2 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Penelitian adalah bagaimana peneliti melihat subyek yang diteliti dengan membuat asumsi-asumsi berdasarkan fenomena disertai dengan metode ilmiah kemudian diabstrasikan menjadi merumuskan masalah, menyusun penelitian, merumuskan hipotesis sehingga dapat membentuk kesimpulan berupa deskripsi dan prediksi dari subyek yang diteliti (Sahir, 2022).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode penelitian analisis regresi linear berganda dengan pendekatan data kuantitatif. Data kuantitatif

adalah data yang dapat diukur, diberi nilai numerik, dan dihitung dalam bentuk variabel angka atau bilangan. Data pada penelitian ini menggunakan data deret waktu (*time series*). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis linear berganda dengan menggunakan alat bantu berupa *software* Eviews-13 untuk mengolah data.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan menguraikan variabel menjadi sejumlah variabel operasional (indikator) yang langsung menunjukkan pada hal-hal yang akan diukur atau diteliti. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai suatu variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:35). Dalam penelitian ini dua variabel yang akan diteliti, antara lain sebagai berikut:

a) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2013:39) variabel independen (bebas) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, *Foreign Direct Investment*, dan *Financial Deepening*.

b) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2013: 39) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah Produk Domestik Bruto.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Simbol	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Produk Domestik Bruto (PDB)	Jumlah nilai total barang dan jasa yang diproduksi oleh penduduk domestik maupun asing di Indonesia tahun 1998-2023. PDB diukur atas dasar harga konstan menurut pengeluaran.	Y	Rupiah (Rp)	Rasio
2.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	Persentase jumlah angkatan kerja pada populasi penduduk usia kerja (usia 15 tahun ke atas) di Indonesia tahun 1998-2023.	X ₁	Persen (%)	Rasio
3.	<i>Foreign Direct Investment</i> (FDI)	Persentase investasi asing yang masuk dikurangi investasi yang keluar terhadap PDB di Indonesia tahun 1998-2023.	X ₂	Persen (%)	Rasio
4.	<i>Financial Deepening</i>	Persentase kredit yang diberikan kepada sektor swasta oleh lembaga keuangan terhadap PDB di Indonesia tahun 1998-2023.	X ₃	Persen (%)	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek dalam penelitian dan dapat mengidentifikasikan hal-hal yang sudah ada dan yang belum ada pada literatur-literatur ilmiah (Sugiyono, 2013). Informasi tersebut diperoleh dari buku, publikasi, jurnal, atau karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan cara memperolehnya, jenis data ini adalah data sekunder yang terdiri dari Produk Domestik Bruto atas dasar harga konstan menurut pengeluaran dan *Foreign Direct Investment* bersumber dari *website World Bank*, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja bersumber dari *website Badan Pusat Statistika (BPS)*, dan *Financial Deepening* bersumber dari *Trading Economics*.
2. Berdasarkan waktu, data penelitian ini adalah deret waktu atau *time series* dari kurun waktu 1998-2023.
3. Berdasarkan sifat, data yang digunakan adalah data kuantitatif karena data yang diperoleh mengandung unsur-unsur angka.

3.2.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka peneliti menguraikannya dalam bentuk model penelitian, pada penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (X_1), *Foreign Direct Investment* (X_2), dan *Financial Deepening* (X_3), serta variabel dependen yaitu Produk Domestik Bruto (Y) di Indonesia. Adapun model persamaan regresi yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$Y_t = \alpha + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + e_t$$

Keterangan:

Y = Produk Domestik Bruto

X_1 = Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

X_2 = *Foreign Direct Investment*

X_3 = *Financial Deepening*

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = *Error Term*

t = *Time Series*

3.2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah prosedur dalam menganalisis data serta teknik-teknik untuk menginterpretasikan hasil-hasil dari analisis. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

3.2.5.1 Metode Analisis Regresi Berganda

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda atau *Ordinary Least Square* (OLS). Analisis regresi berganda adalah analisis model regresi yang dapat menjelaskan hubungan antara variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Analisis regresi berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas atau variabel estimator atau variabel *independent* terhadap satu variabel terikat atau variabel *dependent* (Zahriyah et al., 2021).

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastis pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut

memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya (Purnomo, 2016).

1. Uji Normalitas

Menurut Purnomo (2016) uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *jarque-bera* (JB).

- Jika nilai probabilitas *jarque-bera* (JB) $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal.
- Jika nilai probabilitas *jarque-bera* (JB) $< 0,05$ maka residualnya berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016:107) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam suatu model regresi dapat dilakukan dengan *correlations*, dengan kriteria sebagai berikut:

- Apabila *correlations* $> 0,8$ artinya terdapat hubungan erat antara variabel bebas.

- Apabila *correlations* $< 0,8$ artinya tidak terdapat hubungan erat antara variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah jika dalam regresi terdapat homoskedastisitas, yaitu apabila varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Dan begitu sebaliknya, apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat melakukan uji *heteroscedasticity glejser*, dengan kriteria:

- Jika nilai *prob. Chi-square* $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.
- Jika nilai *prob. Chi-square* $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear korelasi ada antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka disebut ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu mengenai satu sama lain. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation Lagrange Multiplier Test* (uji LM) dengan kriteria sebagai berikut:

- Apabila *prob. Chi-square* < 0,05 artinya model regresi masih terdapat masalah autokorelasi.
- Apabila *prob. Chi-square* > 0,05 artinya model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi.

3.2.5.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui variabel yang digunakan memiliki pengaruh atau tidaknya dari pengujian koefisien regresi secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F).

1. Uji secara Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Dengan menggunakan tingkat signifikansi nilai t sebesar 5% (0,05), masing-masing koefisien regresi diuji secara parsial untuk mengetahui pengaruh parsial antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis:

- $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$

Artinya, secara parsial Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, *Foreign Direct Investment*, dan *Financial Deepening* tidak berpengaruh secara positif terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia tahun 1998-2023.

- $H_1: \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$

Artinya, secara parsial Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, *Foreign Direct Investment*, dan *Financial Deepening* berpengaruh secara positif terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia tahun 1998-2023.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), dengan kriteria sebagai berikut:

- H_0 tidak ditolak, jika nilai $t_{statistic} < t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $> 0,05$ secara parsial variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, *Foreign Direct Investment*, dan *Financial Deepening* berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia tahun 1998-2023.
- H_0 ditolak, jika nilai $t_{statistic} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 0,05$, secara parsial variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, *Foreign Direct Investment*, dan *Financial Deepening* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia tahun 1998-2023.

2. Uji secara Bersama-sama (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan tingkat signifikansi nilai t sebesar 5% (0,05). Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis:

- $H_0: \beta = 0$
Artinya, secara bersama-sama variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, *Foreign Direct Investment*, dan *Financial Deepening* tidak berpengaruh terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia tahun 1998-2023.
- $H_0: \beta \neq 0$
Artinya, secara bersama-sama variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, *Foreign Direct Investment*, dan *Financial Deepening* berpengaruh terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia tahun 1998-2023.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika probabilitas $F_{statistic} > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya secara bersama-sama Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, *Foreign Direct Investment*, dan *Financial Deepening* berpengaruh tidak signifikan terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia tahun 1998-2023.

Jika probabilitas $F_{statistic} < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya secara bersama-sama Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, *Foreign Direct Investment*, dan *Financial Deepening* berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia tahun 1998-2023.